

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Didalam bisnis terdapat adanya persaingan ekonomi yang mendorong perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya maka perusahaan harus mampu meningkatkan profitabilitas dan kinerja perusahaan serta diperlukan adanya suatu pengolahan manajemen yang baik, maka manajemen mempunyai tanggung jawab yang besar terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan karena menyangkut informasi yang akan digunakan oleh pihak yang terkait untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu setiap pendapatan maupun pengeluaran perusahaan selalu dicatat di dalam laporan keuangan perusahaan. Agar laporan keuangan dikatakan wajar maka laporan keuangan yang disajikan dan disusun harus sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang diterima umum.

Laporan keuangan merupakan bagian dari pelaporan keuangan yang di dalamnya terdiri dari beberapa elemen yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. laporan keuangan dapat dikatakan layak apabila dapat dipahami, relevan, reliabilitas, komparabilitas serta konsisten. Pada umumnya setiap perusahaan, baik perusahaan besar pasti mempunyai catatan atas laporan keuangan dimana laporan keuangan tersebut diharuskan untuk dilaporkan secara wajar yang bisa memberikan gambaran posisi keuangan, kinerja perusahaan, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan - pemilihan metode, teknik serta kebijakan- kebijakan akuntansi, pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengakuan pendapatan dan beban.

Dalam menyusun laporan keuangan yang wajar ada beberapa faktor yang mempengaruhinya salah satunya komponen laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dimana laporan tersebut merupakan dasar penting untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang mencakup pendapatan dan beban. Pendapatan merupakan indikator

untuk pembentukan laba, oleh karena itu pendapatan diukur secara wajar sesuai prinsip pengakuan pendapatan. Dimana pendapatan merupakan kegiatan pokok juga merupakan komponen yang akan diperbandingkan dalam laporan keuangan yang disajikan sesuai standar akuntansi keuangan.

Selain pendapatan, beban juga merupakan faktor yang mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Dimana beban juga diakui dalam laporan laba rugi berkaitan dengan manfaat ekonomi dengan penurunan asset atau kenaikan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur dengan handal. Maka beban perusahaan harus dicatat secara tepat karena menentukan laba perusahaan, beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul karena aktivitas perusahaan untuk memperoleh pendapatan ketepatan pencatatan beban tergantung pada ketepatan pengklasifikasian beban yang diterapkan perusahaan. pihak - pihak yang terlibat membutuhkan berbagai informasi untuk kepentingannya baik berupa informasi keuangan maupun non keuangan. Informasi laporan keuangan dapat dipenuhi oleh jasa konstruksi yang melalui tahap atau suatu proses profesi akuntansi yang akan menghasilkan suatu laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan tidak terlepas dari pemilihan metode, teknik, serta kebijakan akuntansi. Pemilihan metode maupun teknik dalam akuntansi dapat berpengaruh terhadap pengakuan pendapatan dan beban, hal ini tergantung kebijakan perusahaan. Dalam pelaporan keuangan yang menjadi pusat perhatian dalam laporan laba rugi adalah angka-angka pendapatan, beban dan laba. Hal ini sangat mempengaruhi ketepatan dalam pengakuan pendapatan. Dengan demikian laporan keuangan yang disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen tentang posisi keuangan, kinerja perusahaan serta perubahan posisi keuangan perusahaan.

Perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa dan menjalankan aktivitas konstruksi gunanya untuk membangun sarana dan prasarana seperti: jalan, jembatan, gedung puskesmas, proyek pengairan dan kegiatan perubahan yang lainnya. Pada perusahaan konstruksi, sebagaimana telah diatur dalam standar akuntansi keuangan (SAK) Indonesia tahun 2014 pernyataan no: 34, bahwa dalam aktivitas yang dilakukan pada kontrak konstruksi, tanggal saat aktivitas kontrak konstruksi dimulai dilakukan dan tanggal saat aktivitas kontrak konstruksi diselesaikan biasanya jatuh pada periode akuntansi yang berlainan. Untuk dapat menghitung secara tepat pendapatan dan biaya yang diperoleh dan dikeluarkan, setiap perusahaan akan

menemukan masalah pengakuan pendapatan dan biaya untuk dapat menunjukkan laba yang relevan, sehingga diperlukan ketetapan perhitungan pendapatan dan biaya operasi perusahaan.

Perusahaan konstruksi PT. X bertempat di Jl. Trunjoyo No. 1 RT. 001 RW. 111 Kecamatan Rongtengah kabupaten sampang provinsi Jawa Timur. Didirikan untuk suatu waktu yang tidak ditentukan lamanya, serta dapat mempunyai cabang-cabang atau kantor-kantor perwakilan ditempat-tempat lain. Maksud dan tujuan PT ini adalah usaha dalam bidang : pemborongan bangunan kontruksi basah maupun kering dalam perencanaan, pelaksanaan, perdagangan umum, pengangkutan dan perindustrian. Bidang yang dikerjakan meliputi bangunan-bangunan non perumahan (cipta karya), jalan lingkungan atau jalan raya, drainase kota, jembatan (bina marga), irigasi, bending dan drainase (pengairan).

Proyek yang dilaksanakan oleh PT. X ada dua jangka waktu pelaksanaan yaitu berjangka waktu pendek, yaitu kurang dari satu tahun dan berjangka waktu panjang yaitu lebih dari satu tahun. Tetapi ada pelaksanaan pekerjaan dan penyelesaian atas proyek tersebut jatuh pada periode akuntansi yang berlainan, sehingga laporan laba-rugi yang dihasilkan mungkin tidak menunjukkan laba atau rugi yang relevan. Hal ini terjadi karena periode akuntansi yang diterapkan perusahaan adalah tidak sama dengan tahun kalender pada umumnya, yaitu 01 Juni 20xx sampai 31 mei 20xx

Untuk tujuan penelitian hanya menggunakan dua jenis pekerjaan konstruksi yaitu proyek pembangunan ruang kuliah waktu penyelesaiannya dimulai 27 juni 2016 sampai 18 desember 2016 dan proyek pembangunan jalan tol jangka waktu penyelesaiannya dimulai 2 maret 2015 sampai 29 mei 2016.

Mengingat persoalan utama yang ada dalam perusahaan konstruksi adalah alokasi pendapatan kontrak dan biaya pada periode dimana pekerjaan konstruksi tersebut dilaksanakan, maka penelitian ini berjudul:

“Evaluasi Penerapan Metode Pengakuan Pendapatan dan Beban Pada Perusahaan Konstruksi (Studi pada PT. X).

1.2 Perumusan Masalah

Didalam usahanya untuk mencapai laba yang relevan, perusahaan konstruksi dihadapkan pada permasalahan sehubungan dengan adanya perbedaan waktu pada saat pendapatan dan biaya harus diakui dan dilaporkan. Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan konstruksi pada PT. X?
2. Apakah metode pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan perusahaan konstruksi pada PT. X pada pembangunan jangka pendek dan jangka panjang sudah sesuai dengan PSAK No.34?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat ditentukan tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengungkapkan metode pengakuan pendapatan dan beban pada perusahaan konstruksi pada PT. X
2. Untuk mengetahui apakah metode pengakuan pendapatan dan beban yang diterapkan perusahaan konstruksi pada PT. X pada pembangunan jangka pendek dan jangka panjang sudah sesuai dengan PSAK no.34.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, dapat memberikan informasi atau saran yang diperlukan sebagai dasar pertimbangan berkaitan dengan masalah pengakuan pendapatan dan beban untuk menghasilkan laporan laba-rugi yang relevan.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang pengakuan pendapatan dan beban dalam perusahaan konstruksi.